

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN
DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI) DI RSKIA PKU
MUHAMMADIYAH KOTAGEDE**

*EVALUATION OF INFECTION PREVENTION AND CONTROL
(IPC) PROGRAM IMPLEMENTATION AT RSKIA PKU
MUHAMMADIYAH KOTAGEDE*

**Hanum Enggar Pradini, Elsy Maria Rosa, Ekorini
Listiowati**

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede adalah salah satu Rumah Sakit Swasta Tipe C khusus yang akan melaksanakan akreditasi di tahun 2018. Per tahun 2018 diberlakukan standar baru yaitu Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi I. PPI termasuk dalam kelompok standar manajemen Rumah Sakit sehingga sistem pengorganisasian PPI yang baik dapat meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen dan implementasi Program PPI dinilai dengan SNARS Edisi I.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Secara khusus, merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan rancangan studi kasus. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program PPI yang dinilai melalui *survey* dan observasi langsung menggunakan acuan SNARS Edisi I. Responden dalam penelitian ini berjumlah 12 orang.

Hasil dan pembahasan: Hasil penelusuran didapatkan capaian skor PPI sebesar 39,8%. Pimpinan Rumah Sakit Swasta di Yogyakarta tersebut belum melaksanakan kegiatan manajerial PPI sesuai pedoman yang ditetapkan. Organisasi Tim PPI belum tersosialisasi dan belum menetapkan program PPI sehingga pencatatan surveilans hanya berjalan seperti tahun sebelumnya tanpa dibuat laporan kepada Pimpinan. Tren kasus kejadian

infeksi IDO cenderung meningkat. Dari seluruh anggota Tim PPI, hanya dua anggota (18,18%) saja yang mendapat pendidikan dan pelatihan PPI yang resmi dari luar rumah sakit. Regulasi PPI yang sudah ada perlu direvisi dan dilengkapi terutama terkait manajemen risiko infeksi yang akan berdampak pada perbaikan sarana, dan prasarana.

Kesimpulan: Pelaksanaan program PPI di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede belum mencapai angka kelulusan berdasarkan SNARS Edisi I.

Kata Kunci : Akreditasi, Pencegahan dan pengendalian Infeksi (PPI), Implementasi Program PPI, SNARS Edisi I

ABSTRACT

Background: RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede is a special Type C Hospital that will carry out accreditation in 2018. As of 2018 a new standard is applied, namely the Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edition I. Infection Control and Prevention Program (IPC) is included in the hospital management standard group, so that the organizing system a good IPC can improve the quality of hospital services. The purpose of this study was to find out the management and implementation of the IPC at this hospital according to SNARS Edition I.

Method: This study uses qualitative analysis methods. In particular, it is a comparative descriptive study with a case study design. The object in this study is the implementation of the IPC program which was assessed by survey and direct observation using the SNARS Edition I assessment instrument. Respondents in this study were 12 people.

Results and discussion: The results of the study showed that the IPC score was 39,8%. The head of hospital had not implemented IPC managerial activities according to the guidelines. The IPC Team members have not been informed about their roles, the IPC program has not existed yet, and the surveillance record only noted without any further action, not even reported. Case of IDO tends to increase. Only two members of IPC Team (18,18%) received official IPC training. Existing IPC regulations should be revised and completed especially related to risk management of infection, so it will have more impact on improving facilities and infrastructure.

Conclusion: IPC program at RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede has not yet reached the target based on SNARS Edition I.

Keywords: Accreditation, Infection Prevention dan Control (IPC), IPC Program Implementation, SNARS Edition I